



LAPORAN KINERJA 2022

ASISTEN DEPUTI PENINGKATAN
KREATIVITAS PEMUDA

TEKNOLOGI INFORMASI

GRAFIKA DAN KRIYA

FASHION DAN FILM

Music dan Kuliner

DEPUTI BIDANG PEMBERDAYAAN PEMUDA

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, penyusunan Laporan Kinerja Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda Tahun 2022 telah kami selesaikan. Penyusunan Laporan Kinerja ini sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Peraturan Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda atas pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu tahun 2022 dan juga sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda.

Laporan Kinerja Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda menginformasikan capaian kinerja kegiatan, masalah dan solusi yang dilakukan dalam mewujudkan tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan selama tahun 2022. Penyusunan laporan ini juga merupakan suatu bentuk akuntabilitas organisasi kepada instansi dan public atas amanat/tanggung jawab yang telah dipercayakan kepada Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Kinerja ini masih belum sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Laporan Kinerja Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan sekaligus bahan masukan penyusunan laporan akuntabilitas pemerintah.

Jakarta, 12 Desember 2022

Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda,



Dr. Ibnu Hasan, M.Pd.

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas dan Fungsi	3
D. Kegiatan dan Layanan Organisasi	3
E. Struktur Organisasi	4
F. Aspek Strategis Organisasi	5
G. Permasalahan Utama	6
H. Sistematika Penulisan	7
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis	8
B. Perjanjian Kinerja 2021	11
C. Timeline Kegiatan Tahun 2022	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	26
A. Capaian Kinerja Organisasi	27
B. Analisis Capaian Kinerja	30
C. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	45
D. Tantangan Capaian Kinerja	47
BAB IV PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Sasaran kegiatan, indikator kinerja, dan capaian kinerja Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda	v
Tabel 2. Jumlah pegawai pada Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda	5
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda	12
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	13
Tabel 5. Kaitan sasaran dan indikator kinerja antara Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda dengan Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	15
Tabel 6. Daftar kegiatan Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda pada tahun 2022	16
Tabel 7. Timeline Kegiatan Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda Tahun 2022	19
Tabel 8. Pengukuran kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda	28

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Realisasi anggaran Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda Tahun 2021	vii
Gambar 2. Struktur organisasi Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda	4
Gambar 3. Komposisi Pegawai pada Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda	5
Gambar 4. Capaian dari Indikator Kinerja 1 pada Sasaran Kegiatan 1	31
Gambar 5. Capaian dari Indikator Kinerja 2 pada Sasaran Kegiatan 1	35
Gambar 6. Capaian dari Indikator Kinerja 3 pada Sasaran Kegiatan 1	37
Gambar 7. Capaian dari Indikator Kinerja 4 pada Sasaran Kegiatan 1	39
Gambar 8. Capaian dari Indikator Kinerja 5 pada Sasaran Kegiatan 1	40
Gambar 9. Capaian dari Indikator Kinerja 1 pada Sasaran Kegiatan 2	42
Gambar 10. Capaian dari Indikator Kinerja 2 pada Sasaran Kegiatan 2	42
Gambar 11. Laporan realisasi per Desember 2022 Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda	45
Gambar 12. Perbandingan daya serap anggaran Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda dari tahun 2019 sampai tahun 2022	46
Gambar 13. Perbandingan efisiensi anggaran pada Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda	46

RINGKASAN EKSEKUTIF

Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Deputy Pemberdayaan Pemuda, Kementerian Pemuda dan Olahraga, memiliki tugas melaksanakan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, dan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan kreativitas pemuda.

Sasaran kegiatan pada Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 dimana Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda memiliki 2 (dua) sasaran kegiatan dan 7 (tujuh) indikator kinerja. Mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 tersebut, kinerja Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda pada seluruh sasaran kegiatan mencapai nilai rata-rata 112,39%. Secara rinci, capaian kinerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kepemudaan bidang kreativitas pemuda	Persentase K/L yang mengimplementasikan kebijakan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda	70%	56,25%	80,35%
		Persentase provinsi yang mengimplementasikan kebijakan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda	70%	100%	142,86%

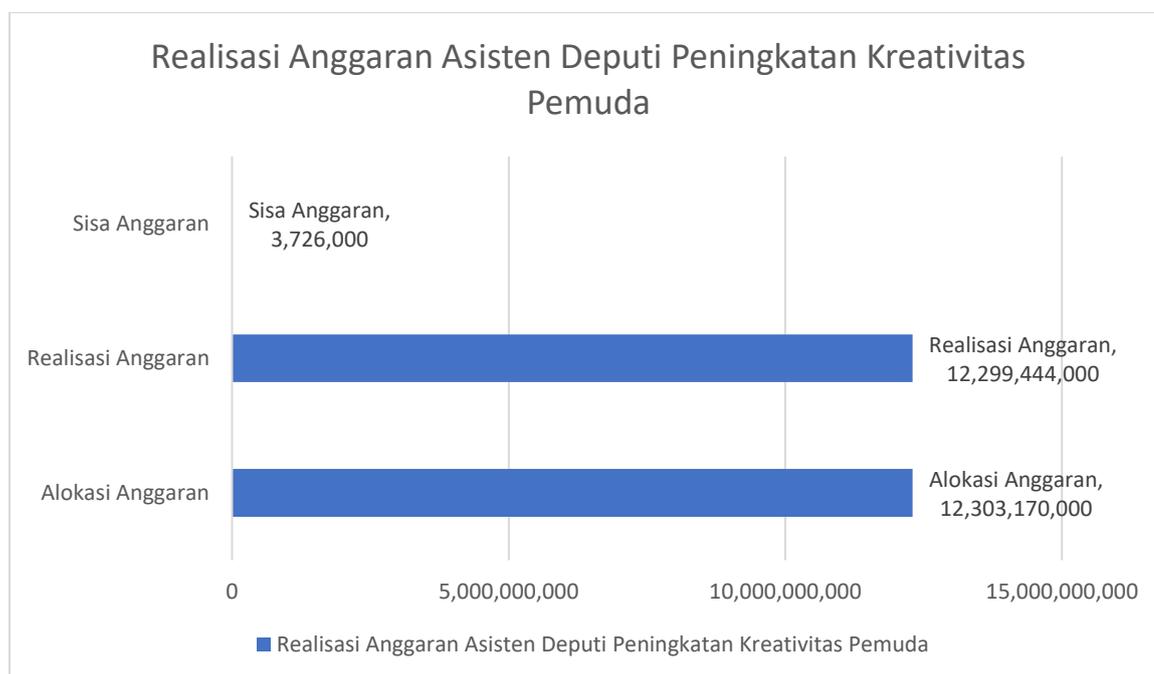
		Jumlah pedoman bidang kreativitas pemuda yang sudah mendapat reviu baik dan terimplementasi	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
		Persentase provinsi yang diberikan peningkatan kapasitas penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda	70%	100%	142,86%
		Persentase Kab/Kota yang diberikan yang peningkatan kapasitas penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda	30%	40%	133,33%
2	Meningkatnya pemuda kader di bidang kreativitas seni, budaya, dan ekonomi kreatif	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dan mendapatkan pembinaan dalam rangka pengembangan kreativitas	14700 orang	17230 orang	117,21%
		Jumlah pemuda yang terfasilitasi melalui Sentra Pemberdayaan Pemuda bidang kreativitas pemuda	10000 orang	7014 orang	70.14%

Tabel 1. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja, dan Capaian Kinerja Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda

Capaian kinerja Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda secara keseluruhan berdasarkan realisasi anggaran adalah **99,97%** dengan rincian

Anggaran yang dialokasikan kepada Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda sebesar **Rp. 12.303.170.000,00** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp. 12.299.444.000,00**, dan sisa anggaran sebanyak **Rp. 3.726.000,00**. Maka, jumlah anggaran terserap adalah **99,97%**.

penggunaan anggaran sebagai berikut:



Gambar 1. Realisasi Anggaran Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda Tahun 2022

Meskipun serapan Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda terhitung tinggi, namun demikian, kiranya terdapat catatan untuk pelaksanaan kegiatan di tahun anggaran yang akan datang. Yaitu, perlu dilakukannya penyesuaian antara Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) dengan Perjanjian Kinerja (PK) Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda, sehingga indikator kinerja yang sudah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja dapat dilaksanakan sepenuhnya dengan konsisten, baik, dan tepat. Hal ini juga dapat mencerminkan kinerja yang berkualitas pada Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja ini merupakan salah satu komponen dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai upaya pemerintah untuk ikut mendorong terwujudnya *good governance*. Dalam rangka mendukung upaya pemerintah tersebut, Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda pada Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda Menyusun Laporan Kinerja Tahun 2022 sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan pemanfaatan anggaran berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024, Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) Tahun 2022, dan Perjanjian Kinerja (PK) Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda Tahun 2022.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah:

1. Sebagai alat penilai kinerja kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat dan pihak yang berkepentingan;
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap bidang pada Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda;
3. Sebagai *feedback* untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun berikutnya.

Laporan Kinerja Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kinerja unit yang telah diwujudkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan secara akurat, relevan, transparan, dan akuntabel.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;

2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2017 tentang Koordinasi Strategi Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan;
5. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
6. Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga;
7. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 57 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1516 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga;
10. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 29 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 816 Tahun 2015 tentang Indikator Kinerja Utama Kementerian Pemuda dan Olahraga;
11. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 30 Tahun 2016 tentang Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2016-2019.

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1516 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga Pasal 141, Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda

mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, dan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan kreativitas pemuda.

Selanjutnya disebutkan dalam Pasal 142 pada peraturan yang sama, dalam melaksanakan tugas tersebut, Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyiapan perumusan kebijakan fasilitasi di bidang peningkatan kreativitas pemuda;
2. Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan kreativitas pemuda;
3. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang peningkatan kreativitas pemuda;
4. Penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang peningkatan kreativitas pemuda; dan
5. Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan kreativitas pemuda.

D. Kegiatan dan Layanan Organisasi

Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan tugasnya, yaitu perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, dan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan kreativitas pemuda. Adapun layanan yang diberikan adalah:

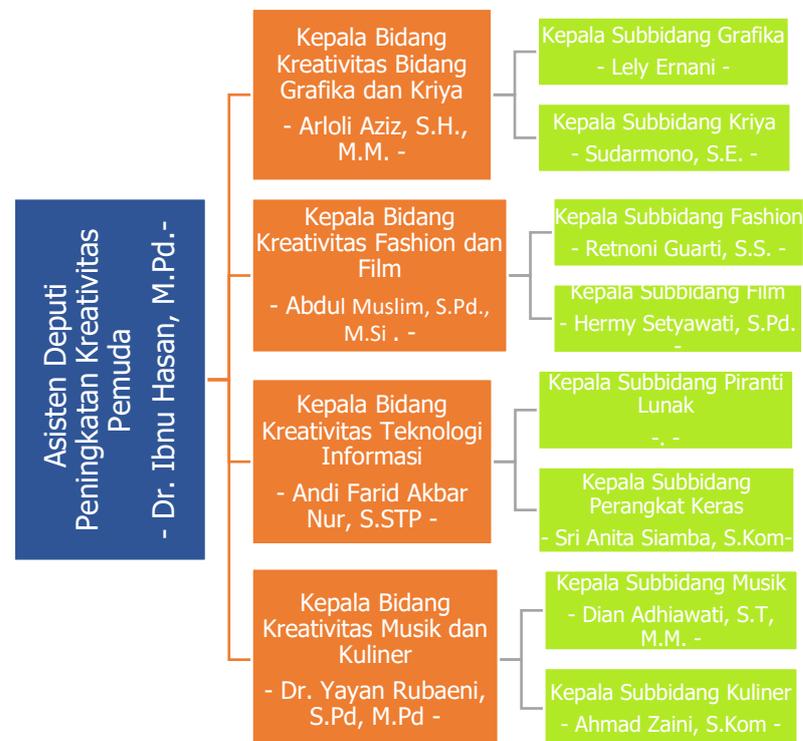
1. Merumuskan kebijakan di bidang peningkatan kreativitas pemuda yang akan diimplementasikan oleh *stakeholder* kepemudaan;
2. Menyusun dan mensosialisasikan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang peningkatan kreativitas pemuda;
3. Menyediakan sarana bagi pemuda kreatif untuk dapat menuangkan ide kreatif, inovasi, dan minat pada bidang kreativitas pemuda sehingga

- menghasilkan produk, menjalankan bisnis kreatif, dan terus meningkatkan inovasi;
4. Memberikan fasilitasi penyelenggaraan gelar karya kreativitas pemuda untuk menampilkan karya-karya kreatif pemuda, baik di tingkat daerah, nasional, maupun internasional;
 5. Memberikan fasilitasi penyelenggaraan *event* festival kreativitas pemuda sebagai ajang untuk berkreasi dan berinovasi; dan
 6. Memberikan bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan kreativitas pemuda.

Bidang layanan yang diberikan oleh Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda meliputi bidang: grafika, kriya, fashion, film, musik, kuliner, piranti lunak dan perangkat keras.

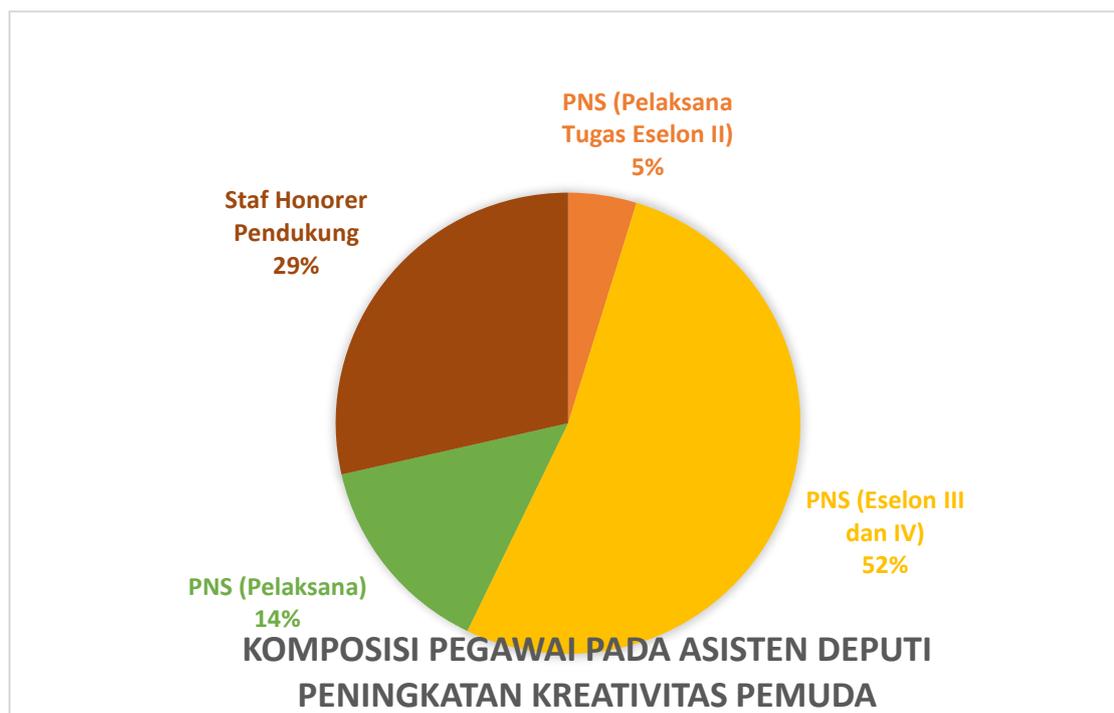
E. Struktur Organisasi

Gambaran struktur organisasi Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Struktur organisasi Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda

Sumber daya manusia pada Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda terdiri dari 21 (dua puluh satu) orang, yang terbagi menjadi 1 (satu) orang pejabat Eselon II, 4 (empat) orang pejabat Eselon III, 7 (tujuh) orang pejabat Eselon IV, 3 (tiga) orang Pelaksana, dan 6 (enam) orang staf pendukung. Jumlah komposisi sumber daya manusia dimaksud digambarkan pada bagan di bawah ini.



Gambar 3. Komposisi Pegawai pada Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda

Pegawai	Jumlah
PNS	15 orang
Honorer	6 orang

Tabel 2. Jumlah pegawai pada Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda

F. Aspek Strategis Organisasi

Potensi dan peran aktif pemuda perlu dikembangkan. Talenta, bakat, dan potensi pemuda di berbagai bidang diharapkan dapat difasilitasi oleh pemerintah. Untuk itu, Kementerian Pemuda dan Olahraga, melalui Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda, berupaya menciptakan pemuda Indonesia yang mampu memberdayakan dirinya sendiri menuju

kemandirian. Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda memiliki posisi strategis dalam upaya pemberdayaan pemuda, khususnya pada perannya untuk meningkatkan kreativitas pemuda dan mengoordinasikan fasilitasi peningkatan kreativitas pemuda. Terlebih di tahun 2022, ruang lingkup program Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda diantaranya pada upaya penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Pemuda yang merupakan indikator pada Indeks Pembangunan Pemuda (IPP).

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Pemuda merupakan indikator Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) pada domain lapangan dan kesempatan kerja. Untuk meningkatkan nilai indeks domain lapangan dan kesempatan kerja, diperlukannya upaya dari berbagai pihak untuk menciptakan penghidupan dan kesejahteraan yang layak bagi pemuda. Oleh karena itu, pada tahun 2022, Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda, dengan ruang lingkup strategis yang dimiliki, melaksanakan berbagai macam kegiatan dengan menjalin kolaborasi bersama pihak-pihak yang kiranya mampu mendukung pembangunan sarana bagi seluruh pemuda Indonesia dalam rangka meningkatkan peluang usaha dan *start-up*, meningkatkan nilai tambah usaha sosial, meningkatkan kapasitas dan akses, serta inkubasi bisnis.

G. Permasalahan Utama

Beberapa catatan terkait permasalahan pada lingkup organisasi maupun upaya peningkatan kreativitas pemuda, antara lain:

1. Belum adanya *database* terkait kondisi tingkat kreativitas pemuda Indonesia;
2. Koordinasi lintas sektor Kementerian/Lembaga masih perlu ditingkatkan sebagai upaya peningkatan kreativitas pemuda;
3. Belum tersedianya *Grand Design* dan *Blue Print* peningkatan kreativitas pemuda secara terpadu;
4. Upaya peningkatan kreativitas pemuda masih bersifat sporadis dan jangka pendek;

5. *Output* kegiatan yang dilaksanakan masih belum mengakomodir indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda;
6. *Output* kegiatan yang dilaksanakan masih belum selaras dengan *outcome* peningkatan kreativitas pemuda yang mengacu pada Indeks Pembangunan Pemuda (IPP).

H. Sistematika Penulisan

Laporan Kinerja tahun 2022 bertujuan untuk mengkomunikasikan kinerja unit kerja selama tahun 2022, dengan menggunakan perbandingan antara capaian kinerja tahun 2022 dengan rencana kinerja 2022 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Sistematika penulisan Laporan Kinerja Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda ini adalah sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif, bagian ini merupakan ringkasan dari Laporan Kinerja tahun 2022 yang berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja, dan kendala selama tahun 2022.
2. Bab I Pendahuluan, bab ini berisikan latar belakang, dasar hukum, dan hal-hal umum tentang unit kerja Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda, seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, dan aspek strategis organisasi.
3. Bab II Perencanaan Kinerja, isi pada bab ini adalah tentang perencanaan kinerja yang dihubungkan dengan Rencana Strategis (Renstra) Kemenpora dan IKU, Perjanjian Kinerja Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda, dan juga timeline kegiatan tahun 2022.
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja, merupakan bab utama yang memberikan gambaran mengenai capaian kinerja Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda pada tahun 2022 dengan uraian analisis.
5. Bab IV Penutup, menyajikan kesimpulan dan saran bagi pencapaian kinerja di masa mendatang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Visi

Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 30 Tahun 2016 tentang Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2016-2019 adalah:

“Terwujudnya pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri, serta olahraga yang membudaya dan berprestasi di tingkat regional dan internasional dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Visi Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda mengikuti visi Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan fokus pada visi kepemudaan, yaitu:

“Terwujudnya pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Visi Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda juga tetap mengacu pada visi Kementerian Pemuda dan Olahraga dan visi Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda dengan fokus pada visi kreativitas pemuda:

“Terwujudnya pemuda yang berkarakter kreatif, maju dan mandiri dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

2. Misi

Misi Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda sejalan dengan Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga, yaitu:

- a. Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran dan pemberdayaan pemuda;
- b. Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sector pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan.

Adapun Misi Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda sesuai dengan tugas dan fungsi Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda, yaitu:

- a. Menyiapkan rumusan kebijakan kreativitas pemuda;
- b. Menyiapkan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan kreativitas pemuda;
- c. Menyiapkan susunan norma, standar, prosedur, dan kriteria kreativitas pemuda;
- d. Menyiapkan pemberian bimbingan teknis dan supervisi;
- e. Melakukan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan kreativitas pemuda.

3. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap Kementerian/Lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian.

Indikator Kinerja Utama pada Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda memiliki capaian berupa output yang mendukung pencapaian sasaran strategis. Indikator dimaksud adalah indikator kinerja terkait implementasi kebijakan bidang kreativitas pemuda, peningkatan

kapasitas kelembagaan pelayanan kepemudaan dalam hal Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Pemuda, dan peningkatan partisipasi pemuda dalam bidang lapangan dan kesempatan kerja guna menurunkan angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Pemuda.

Indikator Kinerja Utama Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda mendukung capaian Indikator Kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda dan berperan pada pencapaian sasaran strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga. Arah kebijakan dan strategi Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda menggambarkan upaya yang dilakukan untuk mengubah kondisi saat ini menjadi kondisi yang diinginkan, khususnya kondisi pemuda. Hal ini juga merujuk pada Renstra Kemenpora dalam rangka mencapai tujuan, sasaran dan target IKU Kemenpora tahun 2020-2024. Adapun arah kebijakan dan strategi Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda, sebagaimana disebutkan pada Renstra Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda 2020-2024, yang diacu oleh Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda dalam melaksanakan program kegiatan organisasi adalah:

1. Peningkatan koordinasi, sinkronisasi dan pengendalian antara Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan Lembaga dan stakeholders terkait dalam rangka meningkatkan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) dan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dengan strategi:
 - a. Meningkatkan koordinasi dengan kementerian/Lembaga dan pemerintah daerah serta stakeholder terkait untuk mendukung peningkatan partisipasi pemuda;
 - b. Meningkatkan pemantauan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan partisipasi dan perlindungan pemuda baik di tingkat kementerian/Lembaga, pemerintah provinsi, kabupaten/kota dan stakeholders terkait.
2. Peningkatan pemberdayaan pemuda dalam rangka peningkatan Indeks Pembangunan Pemuda, dengan strategi:
 - a. Meningkatkan partisipasi pemuda dalam peningkatan sumber daya pemuda;

- b. Meningkatkan partisipasi aktif pemuda dalam pengembangan teknologi, pemajuan kebudayaan, peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas;
- c. Membentuk Sentra Pemberdayaan Pemuda (SPP) di kabupaten/kota, provinsi dan nasional.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang, serta sumber daya yang tersedia. Kiranya target kinerja yang diperjanjikan dapat mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian Kinerja Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda tersusun dari alur proses bisnis yang *cascading* dari sasaran dan indikator pada level di atasnya, yaitu Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda. Hal ini tentu saja mempermudah dan mendukung pencapaian tujuan dan *output* yang maksimal suatu organisasi, dimana dalam hal ini adalah Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda pada khususnya dan Kementerian Pemuda dan Olahraga pada umumnya.

Komitmen Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda untuk mengeksekusi arah kebijakan dan strategi nasional di dalam RPJMN 2020-

2024 yang terkait langsung dengan Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda adalah Arah Kebijakan Nasional Kepemudaan dengan strategi peningkatan kualitas pemuda melalui *penguatan kapasitas kelembagaan, koordinasi strategis lintas pemangku kepentingan, dalam menyelenggarakan pelayanan kepemudaan yang terintegrasi, termasuk memfasilitasi ruang-ruang kreasi positif bagi pemuda*, dan selanjutnya diwujudkan melalui penetapan Perjanjian Kinerja.

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda tersaji pada Tabel 3 berikut.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kepemudaan bidang kreativitas pemuda	Persentase K/L yang mengimplementasikan kebijakan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda	70%
		Persentase provinsi yang mengimplementasikan kebijakan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda	70%
		Jumlah pedoman bidang kreativitas pemuda yang sudah mendoat reviu baik dan terimplementasi	1 Dokumen
		Persentase provinsi yang diberikan peningkatan kapasitas penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda	70%

		Persentase Kb/Kota yang diberikan peningkatan kapasitas penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda	30%
2	Meningkatnya pemuda kader di bidang kreativitas seni, budaya, dan ekonomi kreatif	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dan mendapatkan pembinaan dalam rangka pengembangan kreativitas	14700 orang
		Jumlah pemuda yang terfasilitasi melalui Sentra Pemberdayaan Pemuda bidang kreativitas pemuda	10000 orang

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda

Sedangkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda adalah sebagai berikut.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kapasitas kelembagaan pelayanan kepemudaan	Persentase K/L yang mengimplementasikan kebijakan bidang pemberdayaan pemuda	70%
		Persentase Provinsi yang mengimplementasikan kebijakan bidang pemberdayaan pemuda	70%
		Persentase Provinsi yang diberikan peningkatan kapasitas pelayanan kepemudaan	70%

		Persentase Kab/Kota yang diberikan peningkatan kapasitas pelayanan kepemudaan	30%
		Persentase Provinsi yang nilai IPP-nya meningkat tahun 2022	100%
		Persentase K/L yang mengembangkan Sentra Pemberdayaan Pemuda (SPP)	50%
		Persentase Provinsi yang mengembangkan Sentra Pemberdayaan Pemuda (SPP)	50%
2	Meningkatnya kualitas pemuda yang berdaya saing, berbudaya, dan berideologi Pancasila	Persentase peningkatan indikator IPP pada lingkup Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	70%
		Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan	81.97%
		Persentase Provinsi yang memiliki capaian Angka Kesakitan pemuda minimal di bawah rata-rata nasional	35.29%
		Angka kesakitan pemuda	7.24
		Persentase Provinsi yang memiliki capaian Angka Kesakitan Pemuda minimal di bawah rata-rata nasional	29.41%
		Jumlah NSPK Kepemudaan yang tersusun tepat waktu	1
3	Meningkatnya tata Kelola kelembagaan yang bersih, akuntabel, kapabel, dan	Indeks Reformasi Birokrasi Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	35

pelayanan publik yang prima di lingkungan Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	Indeks Kepuasan Masyarakat Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	83
	Nilai Sistem Akuntabilitas (SAKIP) Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	73
	Nilai Kinerja SMART Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	87
	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda	85

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda

Kesesuaian alur proses bisnis *cascading* antara sasaran kegiatan dan indikator kinerja Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda dengan sasaran program dan indikator kinerja Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda dapat dilihat pada **Tabel 5** di bawah ini.

NO.	DEPUTI BIDANG PEMBERDAYAAN PEMUDA		ASISTEN DEPUTI PENINGKATAN KREATIVITAS PEMUDA	
	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
1	Meningkatnya kapasitas kelembagaan pelayanan kepemudaan	Persentase K/L yang mengimplementasikan kebijakan bidang pemberdayaan pemuda	Meningkatnya kualitas pelayanan kepemudaan bidang kreativitas pemuda	Persentase K/L yang mengimplementasikan kebijakan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda
		Persentase Provinsi yang mengimplementasikan kebijakan bidang pemberdayaan pemuda		Persentase Provinsi yang mengimplementasikan kebijakan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda
		Persentase Provinsi yang diberikan peningkatan kapasitas pelayanan kepemudaan		Persentase Provinsi yang diberikan peningkatan kapasitas penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda

		Persentase Kab/Kota yang diberikan peningkatan kapasitas pelayanan kepemudaan		melalui kreativitas pemuda Persentase Kab/Kota yang diberikan peningkatan kapasitas penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda
		Persentase Provinsi yang mengembangkan Sentra Pemberdayaan Pemuda (SPP)	Meningkatnya pemuda kader di bidang kreativitas seni, budaya, dan ekonomi kreatif	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dan mendapatkann pembinaan dalam rangka pengembnagan kreativitas Jumlah pemuda yang terfasilitasi melalui Sentra Pemberdayaan Pemuda bidang kreativitas pemuda
2	Meningkatnya kualitas pemuda yang berdaya saing, berbudaya, dan berideologi Pancasila	Jumlah NSPK kepemudaan yang tersusun tepat waktu	Meningkatnya kualitas pelayanan kepemudaan bidang kreativitas pemuda	Jumlah pedoman bidang kreativitas pemuda yang sudah mendapat reuiu baik dan terimplementasi

Tabel 5. Kaitan sasaran dan indikator kinerja antara Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda dengan Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda

Agar target dan sasaran kegiatan Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda tercapai, beberapa kegiatan telah dilaksanakan.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan yang Dilakukan
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kepemudaan bidang kreativitas pemuda	Persentase K/L yang mengimplementasikan kebijakan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda	Rapat Koordinasi Teknis Lintas Sektor Bidang Kreativitas Pemuda
		Persentase Provinsi yang mengimplementasikan kebijakan penurunan	- Rapat Koordinasi Bidang

		Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda	Pemberdayaan Pemuda - FGD Bidang Kreativitas Pemuda
		Jumlah pedoman bidang kreativitas pemuda yang sudah mendapat reviu baik dan terimplementasi	Review NSPK Peningkatan Kreativitas Pemuda yang telah tersusun
		Persentase Provinsi yang diberikan peningkatan kapasitas penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda	- Rapat Koordinasi Teknis Persiapan Pekan Kreativitas Pemuda Indonesia - Pekan Kreativitas Pemuda Indonesia - Gelar karya kreativitas pemuda - Workshop kreativitas pemuda
		Persentase Kab/Kota yang diberikan peningkatan kapasitas penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda	- Rapat Koordinasi Teknis Persiapan Festival Kreativitas Pemuda Indonesia - Festival Kreativitas Pemuda Indonesia - Gelar karya kreativitas pemuda
2	Meningkatnya pemuda kader di bidang kreativitas seni, budaya, dan ekonomi kreatif	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dan mendapatkann pembinaan dalam rangka pengembangan kreativitas	- Festival Kreativitas Pemuda Indonesia - Pekan Kreativitas Pemuda Indonesia - Gelar karya kreativitas pemuda - Bantuan bagi komunitas pemuda kreatif dalam rangka pengembangan

			keaktivitas pemuda di wilayahnya
		Jumlah pemuda yang terfasilitasi melalui Sentra Pemberdayaan Pemuda bidang kreativitas pemuda	- Rapat Koordinasi Manajemen Sentra Pemberdayaan Pemuda Indigospace Seluruh Indonesia

Tabel 6. Daftar kegiatan Asisten Deputi Peningkatan Pemuda pada tahun 2022

C. Timeline Kegiatan Tahun 2022

Untuk memudahkan dalam hal perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, pimpinan pada Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda berinisiatif untuk mengadakan rapat internal organisasi guna membahas timeline kegiatan selama tahun 2022.

Adapun hasil yang dicapai dari rapat internal tersebut selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 7 berikut. Perlu disampaikan bahwa anggaran yang terancang awal sejumlah Rp 13.000.000.000,00.



NO	URAIAN KEGIATAN	ANGGARAN (RP)	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN	KETERKAITAN DENGAN IPP
1	Finalisasi Pedoman Dan Persiapan Kegiatan Koordinasi Lintas Sektor Bid Peningkatan Kreativitas Pemuda	Rp. 10.000.000	Jakarta	Februari M2	Penguatan pada <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas koordinasi lintas sektor • Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda, • Tingkat Pemuda Wirausaha Kerah Putih
2	Sosialisasi Kegiatan Koordinasi Lintas Sektor Bid Peningkatan Kreativitas Pemuda	Rp. 50.000.000	Jakarta	Maret M2	Penguatan pada <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas koordinasi lintas sektor • Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda, • Tingkat Pemuda Wirausaha Kerah Putih
3	Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi Lintas Sektor Bid Peningkatan Kreativitas Pemuda	Rp. 1.258.950.000	Surabaya	Mei M3	Penguatan pada <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas koordinasi lintas sektor • Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda, • Tingkat Pemuda Wirausaha Kerah Putih

NO	URAIAN KEGIATAN	ANGGARAN (RP)	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN	KETERKAITAN DENGAN IPP
					<ul style="list-style-type: none"> Masukan dari Sesdep: Penurunan TPT Pemuda melalui kerja sama dengan Telkom (Indigo) terkait digitalisasi pemanfaatan Indigo di daerah-daerah
4	Pasca Pelaksanaan Kegiatan Koordinasi Lintas Sektor Bid Peningkatan Kreativitas Pemuda	Rp. 161.250.000	Jakarta	Juni M2	Penguatan pada <ul style="list-style-type: none"> Kualitas koordinasi lintas sektor Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda, Tingkat Pemuda Wirausaha Kerah Putih
5	Finalisasi Pedoman Dan Persiapan Kegiatan Rapat Koordinasi Stakeholder Dan Manajemen Sentra Pemberdayaan Pemuda Dilo	Rp. 6.468.000	Jakarta	Februari M2	Penguatan pada <ul style="list-style-type: none"> Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda, Tingkat Pemuda Wirausaha Kerah Putih
6	Pelaksanaan Kegiatan Rapat Koordinasi Stakeholder Dan	Rp. 503.532.000	Bali	Juli M4	Penguatan pada



NO	URAIAN KEGIATAN	ANGGARAN (RP)	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN	KETERKAITAN DENGAN IPP
	Manajemen Sentra Pemberdayaan Pemuda Indigo				<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda, • Tingkat Pemuda Wirausaha Kerah Putih
7	Persiapan Kegiatan Review Produk Kebijakan Bidang Peningkatan Kreativitas Pemuda Yang Telah Tersusun	Rp. 2.025.000	Jakarta	Januari M3	Penguatan pada <ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda, • Tingkat Pemuda Wirausaha Kerah Putih
8	Pelaksanaan Review Produk Kebijakan Bidang Peningkatan Kreativitas Pemuda Yang Telah Tersusun	Rp. 177.975.000	Jakarta	Maret M2	Penguatan pada <ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda, • Tingkat Pemuda Wirausaha Kerah Putih
9	Persiapan Dan Koordinasi Kegiatan	Rp. 10.000.000	Jakarta	Februari M1	Penguatan pada <ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda, • Tingkat Pemuda Wirausaha Kerah Putih



NO	URAIAN KEGIATAN	ANGGARAN (RP)	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN	KETERKAITAN DENGAN IPP
10	Penyelenggaraan Gelar Kreativitas 34 Provinsi Note: Dituangkan ke dalam matriks peran dan hasil untuk menjadi SKP Kabid-Kasubbid	Rp. 3.400.000.000	34 Provinsi	Maret M3 April M3 Mei M3 Juni M3 Juli M3	Penguatan pada <ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda, • Tingkat Pemuda Wirausaha Kerah Putih
11	Penyelenggaraan Festival Kreativitas Pemuda Tk Regional	Rp. 1.500.000.000	8 DAERAH 1. 2 Daerah 2. 2 Daerah 3. 2 Daerah 4. 2 Daerah	Juli M4 Agustus M4 September M2 September M4	Penguatan pada <ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda, • Tingkat Pemuda Wirausaha Kerah Putih
12	Penyelenggaraan Lomba/Pameran/Workshop Kreativitas Di Pusat	Rp. 400.000.000	Jakarta	Agustus M3	Penguatan pada <ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda, • Tingkat Pemuda Wirausaha Kerah Putih
13	Sosialisasi / Launching Kegiatan	Rp. 110.000.000	Jakarta	Juli M4	Penguatan pada

NO	URAIAN KEGIATAN	ANGGARAN (RP)	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN	KETERKAITAN DENGAN IPP
					<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda, • Tingkat Pemuda Wirausaha Kerah Putih
14	Rakornis Pekan Kreativitas Pemuda	Rp. 689.350.000	Bandung	Mei M2	Penguatan pada <ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas kelembagaan pelayanan kepemudaan • Kualitas koordinasi lintas sektor • Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda, • Tingkat Pemuda Wirausaha Kerah Putih
15	Penyelenggaraan Festival Pekan Kreativitas Pemuda Tk Nasional	Rp. 3.018.450.000	Solo (dukungan pada bulan pemuda dan G-20)	September M1	Penguatan pada <ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda, • Tingkat Pemuda Wirausaha Kerah Putih
16	Pelaksanaan Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan DILO	Rp. 680.000.000	17 DAERAH 1. Padang,		Penguatan pada

NO	URAIAN KEGIATAN	ANGGARAN (RP)	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN	KETERKAITAN DENGAN IPP
			2. Makasar 3. Denpasar 4. Depok 5. Bekasi 6. Jakarta 7. Bogor 8. Tangerang 9. Bandung 10. Malang 11. Medan 12. Balikpapan 13. Surabaya 14. 4 titik dilo lainnya	Maret M1 April M1 Mei M1 Juni M1 Juli M1 Agustus M1	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda, • Tingkat Pemuda Wirausaha Kerah Putih Catatan : penentuan lokasi berdasarkan nilai IPP/indikator yang menjadi lingkup tugas deputy 1
17	Koordinasi Dan Seleksi Penerima Bantuan	Rp. 22.000.000	Jakarta	April M3	Penguatan pada <ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda, • Tingkat Pemuda Wirausaha Kerah Putih
18	Penyaluran Bantuan Bagi Komunitas	Rp. 1.000.000.000	20 Titik	Mei M1 Juni M2 Juli M3 Agustus M2 September M4	Penguatan pada <ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda, • Tingkat Pemuda Wirausaha Kerah Putih



NO	URAIAN KEGIATAN	ANGGARAN (RP)	LOKASI	WAKTU PELAKSANAAN	KETERKAITAN DENGAN IPP
					<ul style="list-style-type: none"> Partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan

Tabel 7. Timeline Kegiatan Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda Tahun 2022

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pemuda mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis sehingga perlu dikembangkan potensi dan perannya, salah satunya melalui pemberdayaan pemuda. Pemberdayaan pemuda dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dalam rangka peningkatan potensi dan kualitas jasmani, mental spiritual, pengetahuan, serta keterampilan diri dan organisasi menuju kemandirian. Selain Pancasila, UUD 1945, UU Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, komponen lain yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembangunan pemuda dalam bidang pemberdayaan pemuda antara lain: penetapan tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab pemerintah pusat dan daerah; penetapan peran, tanggung jawab, dan hak pemuda; melakukan koordinasi dan kemitraan, menyiapkan sarana dan prasana, menguatkan organisasi kepemudaan, penguatan peran serta masyarakat, memberikan penghargaan, dan menyiapkan pendanaan.

Generasi muda di Indonesia yang memiliki jumlah lebih dari setengah jumlah seluruh penduduk Indonesia, mengalami pengalaman baru menjalani hari-hari di tengah pandemi Covid-19 dapat menjadi motivasi dan hal yang baru untuk diceritakan. Pemuda dalam situasi pandemi Covid-19 dapat menemukan cara-cara baru dan inovatif untuk mengembangkan diri mereka, untuk berkomunikasi dengan pemerintah, media massa, dan komunitas mereka melalui radio, media sosial, video conference, serta interaksi sosial lainnya.

Kondisi tersebut mengakibatkan pola pelayanan kepemudaan yang dilakukan Kemenpora perlu disesuaikan dan difokuskan pada perubahan masa pandemi Covid-19 ini. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk mewadahi minat, bakat, dan kreativitas pemuda Indonesia, Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda tetap fokus dan bekerja keras agar kegiatan tetap berjalan lancar dan target capaian kinerja dapat terpenuhi.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja (*performance result*) Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda pada tahun 2022 dapat dilihat dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan rencana kinerja (*performance plan*) dengan realisasi capaian kinerja.

Evaluasi dan analisis pencapaian kinerja Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda tahun 2022 yang dilaporkan pada Laporan Kinerja ini mengacu pada dokumen Perjanjian Kinerja Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda Tahun 2022. Capaian kinerja Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda tidak hanya menampilkan perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, tetapi juga dilakukan evaluasi dan analisis perbandingan dengan pencapaian kinerja tahun 2022. Selain itu, evaluasi kinerja dilakukan guna mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, sehingga diperoleh solusi rekomendasi serta rencana perbaikan di tahun 2023. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat terwujud.

Perjanjian Kinerja Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda Tahun 2022 memiliki 2 Sasaran Kegiatan dan 7 Indikator Kinerja. Keberhasilan pencapaian 7 Indikator Kinerja tersebut diukur melalui jenis target atau polarisasi Indikator Kinerja, berupa *maximize target*. *Maximize target* adalah apabila hasil yang dicapai dibandingkan dengan target nilainya semakin besar, maka semakin baik kinerjanya.

Pencapaian kinerja Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda tahun 2022 selengkapnya disajikan pada **Tabel 7**. Berdasarkan pengukuran kinerja pada Tabel 7, dapat dikatakan pencapaian kinerja Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda berhasil. Hal ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen pimpinan serta segenap jajaran Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda. Dari 2 sasaran kegiatan dengan 7 indikator kinerja, 4 indikator kinerja sangat berhasil, 1 indikator

kinerja berhasil, dan 2 indikator kinerja lainnya kurang berhasil karena realisasi di bawah target.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kepemudaan bidang kreativitas pemuda	Persentase K/L yang mengimplementasikan kebijakan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda	70%	56,25%	80,35%
		Persentase provinsi yang mengimplementasikan kebijakan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda	70%	100%	142,86%
		Jumlah pedoman bidang kreativitas pemuda yang sudah mendapat reviu baik dan terimplementasi	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
		Persentase provinsi yang diberikan peningkatan kapasitas penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda	70%	100%	142,86%
		Persentase Kab/Kota yang diberikan yang peningkatan	30%	40%	133,33%

		kapasitas penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda			
2	Meningkatnya pemuda kader di bidang kreativitas seni, budaya, dan ekonomi kreatif	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dan mendapatkan pembinaan dalam rangka pengembangan kreativitas	14700 orang	17230 orang	117,21%
		Jumlah pemuda yang terfasilitasi melalui Sentra Pemberdayaan Pemuda bidang kreativitas pemuda	10000 orang	7014 orang	70.14%

Tabel 8. Pengukuran kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda

Indikator kinerja yang termasuk **sangat berhasil** dengan nilai capaian lebih dari 100%, yaitu (1) Persentase provinsi yang mengimplementasikan kebijakan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda; (2) Persentase Kab/Kota yang diberikan yang peningkatan kapasitas penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda; (3) Persentase Kab/Kota yang diberikan yang peningkatan kapasitas penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda; (4) Jumlah pemuda yang terfasilitasi dan mendapatkan pembinaan dalam rangka pengembangan kreativitas. Indikator kinerja yang **berhasil** dengan capaian 100% adalah jumlah pedoman bidang kreativitas pemuda yang sudah mendapat reviu baik dan terimplementasi. Sedangkan indikator kinerja yang dianggap **belum berhasil** mengingat capaian belum 100%, yaitu (1) Persentase K/L yang mengimplementasikan kebijakan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui

keaktivitas pemuda dan (2) Jumlah pemuda yang terfasilitasi melalui Sentra Pemberdayaan Pemuda bidang kreativitas pemuda.

Sasaran kegiatan pada Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 dimana Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda memiliki 2 (dua) sasaran kegiatan dan 7 (tujuh) indikator kinerja. Mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 tersebut, kinerja Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda pada seluruh sasaran kegiatan mencapai nilai rata-rata 112,39%. Capaian kinerja Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda secara keseluruhan berdasarkan realisasi anggaran adalah sebagai berikut: Anggaran yang dialokasikan kepada Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda sebesar **Rp. 12.303.170.000,00** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp. 12.299.444.000,00**, dan sisa anggaran sebanyak **Rp. 3.726.000,00**. Maka, daya serap Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda pada tahun 2022 adalah **99,97%**.

B. Analisis Capaian Kinerja

Capaian kinerja Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda yang telah digambarkan pada huruf A di atas memperlihatkan bahwa kualitas dan kuantitas kinerja Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda cukup tinggi. Selanjutnya, sebagai penjelasan terhadap capaian kinerja tersebut telah dilakukan analisis untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja tahun 2022 pada Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda.

1

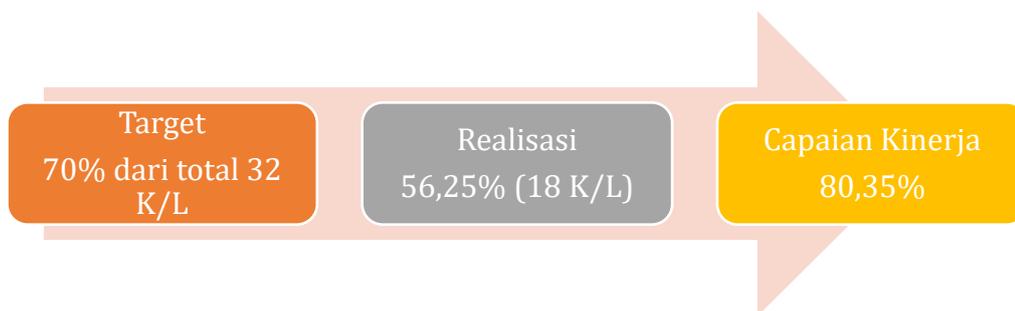
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kualitas pelayanan kepemudaan bidang kreativitas pemuda

Sasaran kegiatan pertama ini memiliki 5 indikator kinerja:

- a. Persentase K/L yang mengimplementasikan kebijakan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda;
- b. Persentase provinsi yang mengimplementasikan kebijakan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda;

- c. Jumlah pedoman bidang kreativitas pemuda yang sudah mendapat reviu baik dan terimplementasi;
- d. Persentase provinsi yang diberikan peningkatan kapasitas penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda;
- e. Persentase Kab/Kota yang diberikan peningkatan kapasitas penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda

Persentase K/L yang mengimplementasikan kebijakan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda



Gambar 4. Capaian dari Indikator Kinerja 1 pada Sasaran Kegiatan 1

Guna mencapai target dari Indikator Kinerja 1 pada Sasaran Kegiatan 1 PK Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda, dilakukanlah Rapat Koordinasi Teknis Lintas Sektor Bidang Kreativitas Pemuda. Rakornis Lintas Sektor ini diselenggarakan dengan tujuan agar masing-masing kementerian/Lembaga (K/L) dapat mengisi program/kegiatan kepemudaan yang diampunya, khususnta di bidang kreativitas pemuda, sesuai dengan Tabel Rencana Aksi Nasional Bidang Kepemudaan yang merupakan lampiran dari Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2022 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan. Maka, Rakornis Lintas Sektor tersebut diadakan dengan mengundang perwakilan K/L yang termasuk dalam Tim Pengarah dan Tim Pelaksana sebagaimana disebutkan pada Pasal 12 dan Pasal 13 Peraturan Presiden Nomor 43

Tahun 2022 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan.

Adapun K/L yang disebutkan pada Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2022 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan adalah sebagai berikut.

1. Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan
2. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
3. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
4. Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi
5. Kementerian Dalam Negeri
6. Kementerian Pertahanan
7. Kementerian Agama
8. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
9. Kementerian Keuangan
10. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
11. Kementerian Kesehatan
12. Kementerian Sosial
13. Kementerian Ketenagakerjaan
14. Kementerian Perindustrian
15. Kementerian Perhubungan
16. Kementerian Komunikasi dan Informatika
17. Kementerian Pertanian
18. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
19. Kementerian Kelautan dan Perikanan
20. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
21. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
22. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
23. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
24. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
25. Badan Pembinaan Ideologi Pancasila
26. Badan Riset dan Inovasi Nasional

27. Perpustakaan Nasional RI
28. Badan Pusat Statistik
29. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
30. Badan Narkotika Nasional
31. Badan Nasional Penanggulangan Terorisme

Selain itu, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta juga turut diundang pada Rakornis Lintas Sektor dimaksud. Sehingga total terdapat 32 K/L target pada Indikator Kinerja 1 ini.

Adapun K/L yang hadir pada Rakornis Lintas Sektor Bidang Kreativitas Pemuda adalah:

1. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
2. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
3. Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi
4. Kementerian Pertahanan
5. Kementerian Agama
6. Kementerian Ketenagakerjaan
7. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
8. Kementerian Komunikasi dan Informatika
9. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
10. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
11. Kementerian Kesehatan
12. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
13. Kementerian Dalam Negeri
14. Kementerian Perindustrian
15. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
16. Kementerian Pertanian
17. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
18. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta

Setelah melalui beberapa sesi koordinasi, Rakornis Lintas Sektor Bidang Kreativitas Pemuda mencapai hasil:

- a) Penetapan program yang sangat potensial untuk dikerjasamakan antara Kemenpora dengan K/L lain, seperti kewirausahaan (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah), reformasi pendidikan vokasi (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian), kartu pra kerja (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian), program PLUT (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah) dan petani milenial (Kementerian Pertanian);
- b) Penyusunan pilot project bersama yang mampu mengkomodir kelima kerja sama sebagaimana disebutkan pada butir a);
- c) Elaborasi langkah-langkah yang dapat diambil dalam rangka kerja antar pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan komunitas pemuda kreatif dalam rangka penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda.

Meskipun mencapai beberapa hasil yang dapat dilakukan secara konkrit, Rakornis Lintas Sektor Bidang Peningkatan Kreativitas ini mengalami beberapa hambatan, seperti:

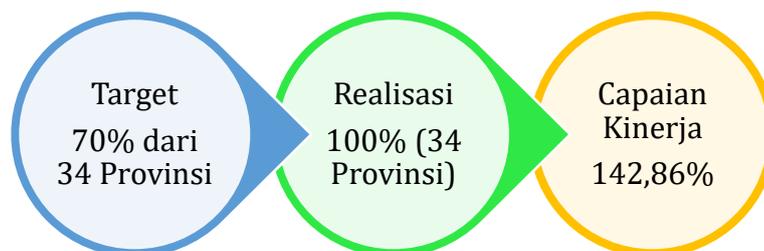
- a) Tidak semua tamu undangan hadir pada acara Rakornis;
- b) Masih banyaknya K/L yang belum memiliki program/kegiatan kepemudaan;
- c) Kurang lengkapnya kontak narahubung dari setiap K/L sehingga menyulitkan dalam penyampaian undangan dan koordinasi.

Rekomendasi solusi atas permasalahan tersebut adalah:

- a) Penyampaian undangan dapat dilakukan pada H-7 acara sehingga penerima undangan memiliki waktu lebih untuk koordinasi internal masing-masing;
- b) Perlu adanya bank data kontak narahubung setiap K/L yang berpotensi memiliki kerja sama di bidang kreativitas pemuda, sehingga memudahkan pada saat kebutuhan koordinasi.

Dengan capaian kurang dari target, maka perlu adanya perbaikan di masa mendatang sehingga capaian kinerja dapat maksimal.

Persentase provinsi yang mengimplementasikan kebijakan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda



Gambar 5. Capaian dari Indikator Kinerja 2 pada Sasaran Kegiatan 1

Rapat koordinasi nasional Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda diselenggarakan dengan mengundang seluruh Dinas Pemuda dan Olahraga tingkat Provinsi. Rapat koordinasi ini diadakan guna meningkatkan kerja sama yang baik dengan stakeholder Pembina kepemudaan . Hal ini juga dapat memberikan manfaat dalam rangka percepatan pembangunan kepemudaan melalui kebijakan-kebijakan yang dihasilkan oleh Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda. Oleh karena itu, salah satu tujuan rapat koordinasi Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda ini adalah untuk mensosialisasikan kebijakan-kebijakan yang ada di lingkungan Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda, termasuk kebijakan bidang peningkatan kreativitas pemuda yang diinisiasi oleh Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda.

Diharapkan dengan disosialisasikannya dan diterapkannya kebijakan bidang peningkatan kreativitas pemuda oleh seluruh Provinsi di Indonesia, dapat meningkatkan efektivitas pengembangan kreativitas pemuda Indonesia.

Selain itu, Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda juga mengadakan Focus Group Discussion (FGD) bidang kreativitas pemuda yang mencapai hasil:

1. Dalam rangka mendukung tercapainya Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) secara keseluruhan, Asdep Peningkatan Kreativitas Pemuda mengoordinasikan salah satu indikator dalam IPP tersebut, yaitu penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).
2. Oleh karena itu, di tahun 2022 ini, Asdep Peningkatan Kreativitas Pemuda, dengan ruang lingkup strategis yang dimiliki, bermaksud melaksanakan berbagai macam kegiatan dengan menjalin kolaborasi bersama pihak-pihak yang kiranya mampu mendukung peningkatan peluang usaha dan start-up, nilai tambah usaha sosial, kapasitas dan akses, serta inkubasi bisnis.
3. Langkah pencapaian Indeks Pembangunan Pemuda indikator Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda:
 - 1) *To be integrator* → Pemerintah harus dapat bertindak sebagai regulator, stimulator, mengatasi permasalahan kepemudaan dengan mencari solusi melalui kolaborasi pelayanan kepemudaan.
 - 2) Pemerintah, dalam hal ini Kemenpora dan Pemerintah Daerah, akan berada di tengah permasalahan kepemudaan sebagai pemberi solusi.
 - 3) Terkait IPP khususnya TPT, dengan adanya kolaborasi kerja sama melalui *start up* dan lainnya akan meningkatkan kreativitas pemuda menjadi berdaya guna.
 - 4) Kreativitas pemuda yang berdaya guna, memiliki nilai, dan berdaya saing dapat turut menurunkan TPT karena ide kreatif yang berdaya guna tentu saja membutuhkan dukungan, terlebih dukungan digitalisasi, akan berkembang menjadi *start up* dan nantinya menjadi lapangan pekerjaan.

Selain itu, Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda juga beberapa kali mengadakan kegiatan Rapat Koordinasi bidang kreativitas pemuda dengan mengundang seluruh Dinas Pemuda dan Olahraga tingkat Provinsi. Hal ini guna menyamakan pandangan dan persepsi mengenai peningkatan kreativitas pemuda, khususnya

melalui industri kreatif di bidang grafika, kriya, fashion, film, musik, kuliner, dan teknologi informasi perangkat keras serta teknologi informasi piranti lunak. Koordinasi dan keselarasan dalam hal perencanaan serta pelaksanaan kebijakan bidang kreativitas pemuda dengan mengakomodir program dan kegiatan dalam rangka dukungan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pemuda.

Meskipun capaian kinerja mencapai 142,86%, tetap dipandang perlu adanya rekomendasi atas hasil capaian Indikator Kinerja 2 pada Sasaran Kegiatan 1, yaitu penajaman kinerja di bidang kepemudaan, terutama melalui FGD maupun Rapat Koordinasi dan Kemenpora terus mendorong kerja sama kepemudaan ke daerah sehingga kerja sama kepemudaan tersebut dapat diimplementasikan di semua provinsi. Penajaman kinerja ini bisa dilakukan dengan mendistribusikan/merencanakan rencana aksi dengan persepsi yang sama.



Gambar 6. Capaian dari Indikator Kinerja 3 pada Sasaran Kegiatan 1

Norma, standar, prosedur, dan kriteria atau yang biasa dikenal dengan NSPK, merupakan ketentuan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan pemerintah pusat sebagai pedoman dalam

menyelenggarakan urusan pemerintahan yang konkuren serta menjadi kewenangan pemerintah pusat dan untuk menjadi kewenangan daerah.

Maksud dan tujuan review NSPK peningkatan kreativitas pemuda adalah

1. melakukan penyesuaian prosedur penyelenggaraan kegiatan di bidang kreativitas sesuai dengan kondisi saat ini;
2. meningkatkan sinergi dan koordinasi dalam rangka penyelenggaraan kegiatan bidang kreativitas di daerah;
3. meningkatkan literasi di bidang kreativitas.

Dengan capaian kinerja yang sesuai dengan target, kegiatan review kebijakan di bidang kreativitas pemuda ini menghasilkan rekomendasi tindak lanjut sebagai berikut:

1. mengkaji tahapan prosedur yang menjadi kewenangan provinsi;
2. mengkaji perencanaan penyelenggaraan kegiatan yang sudah terbangun agar dapat mengakomodir kebutuhan sesuai kondisi saat ini;
3. melakukan koordinasi/konsultasi dengan K/L terkait.

Penting untuk membina dan menciptakan sumber daya manusia kreatif yang dapat menghasilkan suatu karya yang memiliki nilai bagi dirinya dan masyarakat, maka perlu adanya kebijakan untuk perkembangan ekosistem kreativitas Indonesia, khususnya di daerah. Kebijakan itu adalah NSPK bidang peningkatan kreativitas pemuda yang dapat mengampu proses kreatif pengembangan kreativitas pemuda.

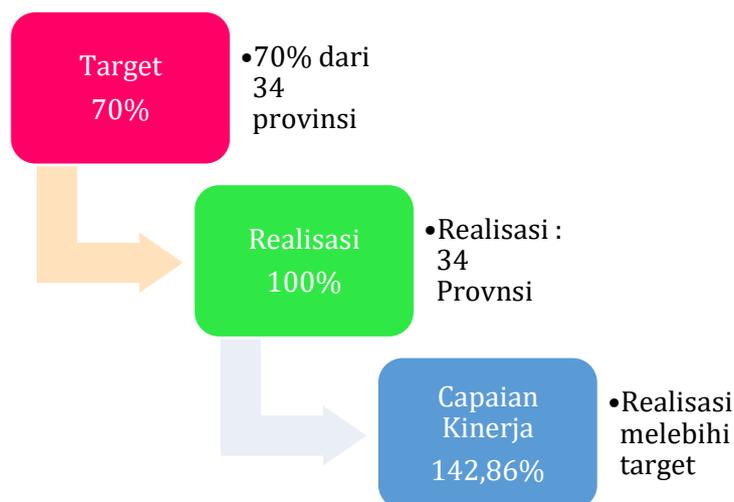
NSPK ini juga menjadi stimulant bagi pemuda untuk memfollow-up kegiatan kemudian dikembangkan menjadi kegiatan workshop pemuda kreatif untuk di bidang-bidang lain sesuai dengan 16 sub sektor ekonomi kreatif yang sesuai dengan perkembangan jaman yang telah melahirkan jenis-jenis usaha kreatif baru yang banyak dimintai oleh pemuda Indonesia saat ini.

Selain itu, sentra pemberdayaan pemuda pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 lebih pada pembangunan sarana dan prasarana (pembangunan fisik), namun susbtansi sentra

pemberdayaan pemuda tidak ada yang menaungi. Untuk itu, menjadi penting untuk mereview NSPK bidang kreativitas pemuda sehingga peran sentra pemberdayaan pemuda dapat terakomodir. Sentra pemberdayaan pemuda merupakan bagian dari penyediaan sarana dan prasarana kepemudaan yang harus dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Sentra pemberdayaan pemuda juga merupakan tempat untuk mengembangkan minat, bakat, kreativitas, inovasi, seni budaya, dan keterampilan hidup pemuda. Jika sudah tersedianya kebijakan sentra pemberdayaan pemuda, maka nantinya daerah akan menganggarkan penyediaan sarana dan prasarana sentra pemberdayaan pemuda berdasarkan susbtansi yang disusun oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Persentase provinsi yang diberikan peningkatan kapasitas penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda



Gambar 7. Capaian dari Indikator Kinerja 4 pada Sasaran Kegiatan 1

Persentase Kab/Kota yang diberikan peningkatan kapasitas penurutan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda



Gambar 8. Capaian dari Indikator Kinerja 5 pada Sasaran Kegiatan 1

Organisasi diharapkan dapat mencapai stabilitas dari waktu ke waktu terlepas dari perubahan anggotanya. Peningkatan kapasitas bagi organisasi dipandang sebagai suatu proses atau aktivitas untuk melakukan sesuatu perubahan baik pada level dalam rangka untuk memperkuat kemampuan penyesuaian sehingga dapat tanggap terhadap perubahan lingkungan yang ada. Dapat dikatakan pemberian pengembangan kapasitas di bidang kreativitas memiliki karakteristik seperti:

1. merupakan suatu proses atau strategi
2. fokus pada peningkatan kemampuan
3. berada pada level individu, organisasi atau institusi dan komunitas atau sistem yang dibangun
4. memiliki tujuan untuk merespon terhadap perubahan lingkungan

Pemberian kapasitas bagi provinsi dipandang sebagai upaya peningkatan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) melalui ajang pemberdayaan kreativitas pemuda Indonesia agar lebih berkembang, berdaya saing, dan memiliki nilai ekonomi. Dengan peningkatan dan pengembangan kapasitas, diharapkan setiap provinsi dapat memanfaatkan peluang untuk membangun sarana bagi pemuda dalam

upaya turut mendukung pemulihan ekonomi nasional dengan meningkatkan peluang usaha dan start-up, meningkatkan nilai tambah usaha sosial, meningkatkan kapasitas dan akses, serta inkubasi bisnis yang bekerja sama dengan berbagai pihak terkait.

Kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka peningkatan kapasitas di bidang kreativitas antara lain Pekan Kreativitas Pemuda Indonesia, Festival Kreativitas Pemuda Indonesia, workshop pemuda kreatif, dan gelar karya hasil kreativitas pemuda, yang dapat menjadi ajang untuk berkreasi dan berinovasi dengan memanfaatkan keadaan yang ada pada masa pandemi Covid-19. Keseluruhan kegiatan tersebut diikuti oleh 34 Provinsi di Indonesia dan juga Kabupaten/Kota sebanyak 24 Kabupaten/Kota dari Provinsi Jawa Barat, Gorontalo, Sulawesi Utara, dan Maluku.

Berbagai kegiatan pendukung Indikator Kegiatan 4 dan 5 pada Sasaran Kegiatan 1 ini dilakukan sebagai bentuk implementasi kebijakan bidang kreativitas pemuda, peningkatan kapasitas kelembagaan pelayanan kepemudaan dalam hal Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pemuda, dan peningkatan partisipasi pemuda dalam bidang lapangan dan kesempatan kerja guna menurunkan Tingkat Penganggura Terbuka (TPT) pemuda.

Rekomendasi bagi capaian kinerja ini antara lain:

1. Komitmen bersama, sebagai modal dasar yang harus terus menerus dikembangkan dengan baik.
2. Kepemimpinan, menjadi salah satu faktor penting dalam kesuksesan program sebuah organisasi.
3. Penyelarsan peraturan atau kebijakan dengan kondisi saat ini.

2

Sasaran Kegiatan : Meningkatnya pemuda kader di bidang kreativitas seni, budaya, dan ekonomi kreatif

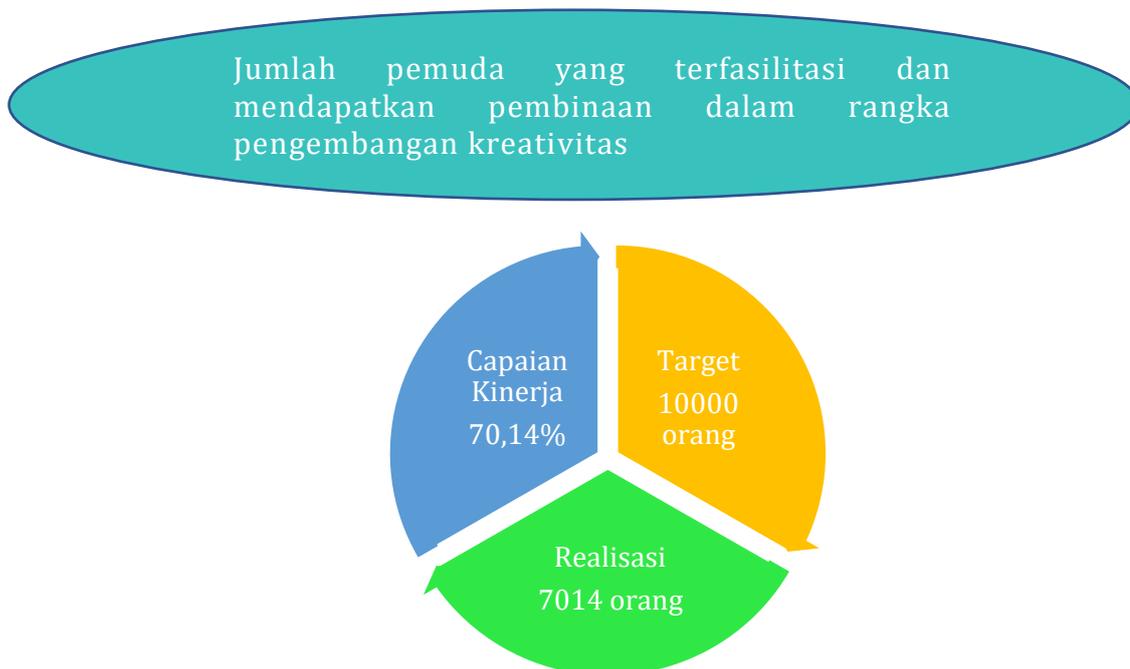
Sasaran kedua dari Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda memiliki 2 Indikator Kinerja yaitu:

- a. Jumlah pemuda yang terfasilitasi dan mendapatkan pembinaan dalam rangka pengembangan kreativitas

b. Jumlah pemuda yang terfasilitasi melalui Sentra Pemberdayaan Pemuda bidang kreativitas pemuda



Gambar 9. Capaian dari Indikator Kinerja 1 pada Sasaran Kegiatan 2



Gambar 10. Capaian dari Indikator Kinerja 2 pada Sasaran Kegiatan 2

Dampak pandemi terhadap perekonomian sangat terasa bagi masyarakat, namun demikian, Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk memulihkan ekonomi nasional dengan mengambil kebijakan yang menyeluruh. Pemerintah Indonesia semakin optimis untuk melaksanakan

kebijakan pemulihan ekonomi nasional secara konsisten dan membangun kerja sama dari seluruh komponen bangsa. Menindaklanjuti hal tersebut, Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda berinisiatif untuk menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak dalam rangka mendukung pelaksanaan pemulihan ekonomi nasional.

Dalam rangka mendukung tercapainya Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) secara keseluruhan, Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda menggordinasikan salah satu indikator dalam IPP, yaitu penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pemuda. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingginya angka TPT pemuda, antara lain rendahnya kompetensi pemuda, sulitnya akses untuk kesempatan kerja, dan permodalan, serta belum adanya kebijakan yang efektif untuk mengatasi pengangguran di kalangan pemuda. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda memiliki sasaran strategis *optimalisasi karya kreatif pemuda yang berdaya guna dan berdaya saing serta memiliki nilai ekonomi dalam upaya membuka lapangan kerja bagi pemuda*.

Maksud dari penyelenggaraan kegiatan dalam rangka pengembangan kreativitas adalah menyediakan wadah bagi pemuda Indonesia untuk berkreasi, bersemangat, dan berjuang menciptakan hasil karya yang memiliki daya saing guna mendatangkan kesuksesan bagi dirinya, dan juga mengajak pemuda Indonesia untuk berperan serta memulihkan ekonomi nasional di masa recover pandemi Covid-19. Para pemuda kreatif Indonesia harus memiliki minat dan bakat di bidang kreativitas pemuda serta kemampuan bersaing di industry kreatif, khususnya bidang grafika, kriya, fashion, film, musik, kuliner, dan teknologi informasi (piranti lunak dan perangkat keras).

Output yang diharapkan dari penyelenggaraan kegiatan dimaksud:

1. Rumusan optimalisasi kreativitas pemuda dalam menurunkan angka pengangguran terbuka (IPP) yang diharapkan dapat mendukung pemulihan ekonomi nasional;
2. Ide dan gagasan kreatif para pemuda Indonesia, calon entrepreneur bangsa, dapat terakomodir;

3. Pemuda Indonesia memiliki semangat nasionalisme dan jiwa kreativitas;
4. Terbentuknya jejaring yang dapat mendukung kreativitas pemuda Indonesia;
5. Terwujudnya kemandirian sosial dan rasa tanggung jawab.

Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda, berdasarkan tugas dan fungsinya, selalu berupaya memfasilitasi kreativitas pemuda hingga berdaya guna bagi kehidupannya dan masyarakat, sehingga tingkat pengangguran terbuka dapat menurun. Besar harapan Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda dapat bersinergi dengan Kementerian/Lembaga dan Provinsi serta Kab/Kota dalam mewujudkan hal tersebut.

Oleh karena itu, Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda mendorong tiap Kementerian/Lembaga dan Provinsi, melalui Dinas Pemuda dan Olahraga tingkat Provinsi, untuk menyelenggarakan kegiatan dalam rangka peningkatan kapasitas, kualitas, dan kompetensi pemuda di wilayahnya masing-masing berupa pelatihan/workshop/gelar karya yang dapat mendukung pengembangan kreativitas pemuda Indonesia.

Pentingnya penumbuhan dan pemulihan ekonomi nasional dalam rangka memperbaiki perekonomian bangsa perlu dijalankan dengan terus meningkatkan efektivitas, sinkronisasi, dan harmonisasi kolaborasi program/kegiatan. Walaupun belum secara total, namun hal ini kiranya dapat membantu pemulihan ekonomi nasional dan menurunkan angka pengangguran di kalangan pemuda.

Selain itu, guna mencapai target sasaran kegiatan kedua ini, Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda juga menjalin kerja sama dengan Indigospace-Telkom Jakarta, yang merupakan sentra pemberdayaan pemuda konkrit. Indigospace merupakan Sentra Pemberdayaan Pemuda binaan PT. Telkom Indonesia. Kerja sama ini sebagai upaya bersama untuk melaksanakan program dan kegiatan peningkatan kreativitas pemuda dan pengembangan industri kreatif digital di Indonesia, tidak hanya di Jakarta tetapi juga kota-kota lainnya di Indonesia, seperti Bali dan Makassar.

Namun demikian, kegiatan ini juga melibatkan seluruh Sentra Pemberdayaan Pemuda Indigospace yang telah terbangun di 17 kota, yaitu Bandung, Bekasi, Bogor, Depok, Jakarta, Jogja, Malang, Solo, Surabaya, Tangerang, Balikpapan, Makassar, Banda Aceh, Medan, Padang, Pekanbaru, Denpasar.

C. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dengan total pagu anggaran tahun 2022 sebesar Rp 12.303.170.000,00, Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda dapat menjalankan kegiatan selama setahun penuh dan menghasilkan realisasi anggaran sebesar Rp 12.299.444.000,00 dengan sisa anggaran sebanyak Rp 3.726.000,00.

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022
Per Program; Kegiatan; Output; Sub-Output; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;
Periode Desember 2022

Kementerian : 092 KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
Unit Organisasi : 01 KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
Satuan Kerja : 418137 BIDANG PEMBERDAYAAN PEMUDA KEMENPORA

Hal 1 dari 22

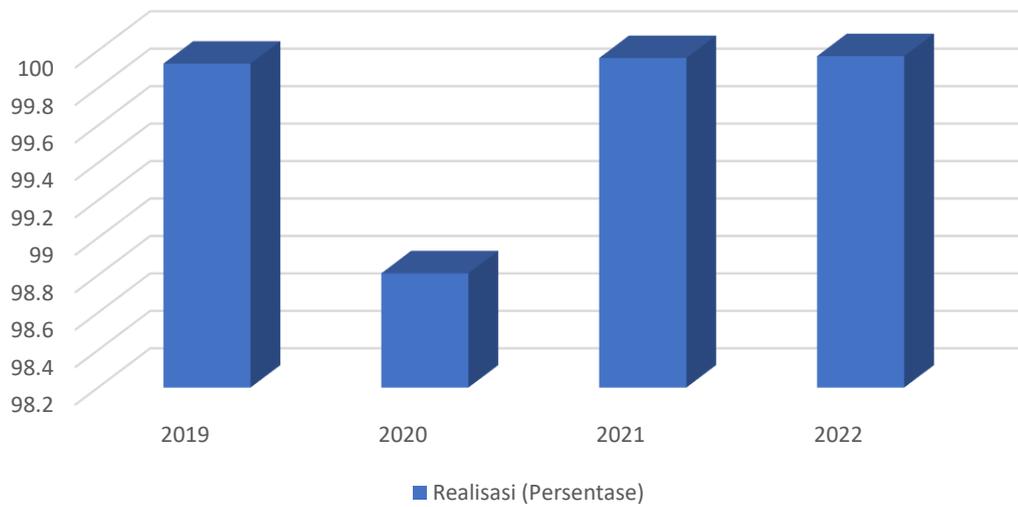
Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	12,303,170,000	0	6,985,366,000	5,314,078,000	12,299,444,000	99,97 %	3,726,000
DB Program Kepemudaan	12,303,170,000	0	6,985,366,000	5,314,078,000	12,299,444,000	99,97 %	3,726,000
DB.3809 Pengembangan Kreativitas Pemuda	12,303,170,000	0	6,985,366,000	5,314,078,000	12,299,444,000	99,97 %	3,726,000
AEA Koordinasi	1,816,200,000	0	1,804,398,000	1,132,000	1,815,723,000	99,97 %	477,000
AEA.001 Koordinasi Lintas Sektor Bidang Peningkatan Kreativitas Pemuda Yang Tertaksara	1,306,200,000	0	1,304,243,000	1,750,000	1,305,993,000	99,98 %	207,000
051 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program	1,261,534,000	0	1,259,577,000	1,750,000	1,261,327,000	99,98 %	207,000
051.0A TANPA SUB KOMPONEN	1,261,534,000	0	1,259,577,000	1,750,000	1,261,327,000	99,98 %	207,000
521114 Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100,00 %	0
001815. Biaya Surat - Menyurat	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100,00 %	0
521211 Belanja Bahan	79,230,000	0	79,180,000	0	79,180,000	99,94 %	50,000
000364. Pengadaan Konsumsi Snack Rapat Persiapan	18,750,000	0	18,700,000	0	18,700,000	99,73 %	50,000
001814. Pengadaan Kertas, Fotocopy dan ATK	480,000	0	480,000	0	480,000	100,00 %	0
002111. Pengadaan Seminar Kit/ Goody Bag Medical Kit	60,000,000	0	60,000,000	0	60,000,000	100,00 %	0
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	4,000,000	0	4,000,000	0	4,000,000	100,00 %	0
001950. Honor Penanggungjawab	450,000	0	450,000	0	450,000	100,00 %	0
001951. Honor Ketua	400,000	0	400,000	0	400,000	100,00 %	0
001952. Honor Wakil Ketua	400,000	0	400,000	0	400,000	100,00 %	0
001953. Honor Sekretaris	300,000	0	300,000	0	300,000	100,00 %	0
001954. Honor Anggota	600,000	0	600,000	0	600,000	100,00 %	0
001956. Honor Penanggungjawab	450,000	0	450,000	0	450,000	100,00 %	0
001957. Honor Ketua	400,000	0	400,000	0	400,000	100,00 %	0
001958. Honor Wakil Ketua	400,000	0	400,000	0	400,000	100,00 %	0
001959. Honor Sekretaris	300,000	0	300,000	0	300,000	100,00 %	0
001960. Honor Anggota	300,000	0	300,000	0	300,000	100,00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	72,300,000	0	72,300,000	0	72,300,000	100,00 %	0
001816. Honor Narasumber Praktisi/ Tenaga Ahli	13,500,000	0	13,500,000	0	13,500,000	100,00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

Gambar 11. Laporan realisasi per Desember 2022 Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda

Capaian kinerja Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda dapat dilihat pula pada capaian kinerja anggaran tahun 2022. Adapun daya serap (realisasi anggaran) pada tahun 2022 masih dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 99,97%. Capaian ini masih lebih tinggi dari daya serap 3 tahun sebelumnya, yang secara detail dapat dilihat pada gambar diagram di bawah.

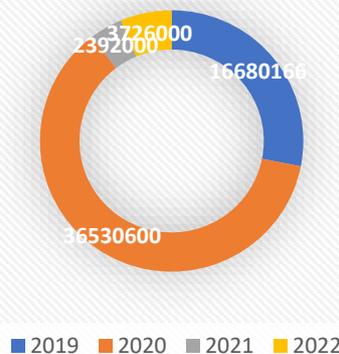
Daya Serap Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda Tahun 2019-2022



Gambar 12. Perbandingan daya serap anggaran Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda dari tahun 2019 sampai tahun 2022

Secara umum, daya serap anggaran tiap tahun Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda mencapai nilai yang sangat tinggi, yaitu di atas 90%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kegiatan pada Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) dapat dilaksanakan seluruhnya, sehingga serapan anggaran terpenuhi. Sebagai tambahan, tingginya daya serap juga menginformasikan efisiensi anggaran pada Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda sangat baik.

Efisiensi Anggaran (Rupiah)



Gambar 13. Perbandingan efisiensi anggaran pada Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda

Berdasarkan data-data di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda sangat baik dan rata-rata target sasaran hampir 100% dari target kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda. Namun demikian, terdapat kendala dalam menghitung hasil capaian kinerja setiap tahunnya, dimana untuk mendapatkan angka yang tepat dan rinci dengan nilai bobot yang sesuai masih belum maksimal dilakukan dikarenakan kebijakan-kebijakan yang berubah setiap tahunnya dan belum adanya arah program yang jelas yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024.

Tidak hanya dari segi anggaran, efisiensi penggunaan sumber daya juga dilihat dari sumber daya manusianya. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda selalu mengundang narasumber yang kompeten sesuai dengan tema kegiatan. Penggunaan sumber daya manusia yang kompeten dan kredibel sesuai kebutuhan kegiatan Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda mendukung tercapainya tujuan penyelenggaraan kegiatan.

D. Tantangan Capaian Kinerja

Terdapat beberapa tantangan dalam pembangunan pemuda terkait Tingkat Pengangguran Terbuka. Pertama, kapasitas/kompetensi pemuda masih rendah dan tidak sesuai dengan kebutuhan dunia usaha. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya penguasaan *soft skills*. Kedua, tingginya tingkat pengangguran pemuda dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti urbanisasi, yang mengakibatkan persaingan kerja dan usaha semakin ketat. Ketiga, kebijakan yang tidak efektif. Program pelatihan yang hanya bersifat sementara, tidak berkelanjutan, dan tidak adanya proses pemantauan dan evaluasi terhadap program tersebut.

Berkenaan dengan tantang tersebut, Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas berupaya untuk menerapkan *treatment* yang tepat terhadap pemuda yang terfasilitasi kegiatan peningkatan kreativitas pemuda. Treatment tersebut seperti *mentoring*, *coaching*, dan advokasi, sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan (pelatihan/workshop/festival/dan lain-

lain) akan terus berkelanjutan dan relevan. Adanya pendampingan terhadap pemuda setelah mengikuti kegiatan peningkatan kreativitas dipandang penting dilakukan sehingga pemuda dapat berdaya guna dan berdaya saing dengan kreativitas yang dimiliki. Hal ini juga mendukung tercapainya tujuan penyelenggaraan kegiatan di bidang peningkatan kreativitas pemuda.

Mengikuti perkembangan jaman, Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda juga berupaya untuk terus berinovasi dalam menjalankan kegiatan peningkatan kreativitas pemuda, salah satunya dengan bekerja sama dengan Indigospace PT. Telkom dalam bidang digital kreatif. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Penyelenggaraan seminar dan sosialisasi tentang digital kreatif pada pemuda dan komunitas digital kreatif.
2. Pemberian edukasi dan advokasi pada pemuda dalam bidang digital kreatif.
3. Pemetaan potensi (*talent mapping*) digital kreatif pemuda.
4. Workshop digital kreatif.
5. Pendidikan dan pelatihan industri digital untuk pemuda.
6. Pengembangan akses pasar global untuk industri kreatif digital.

Tahun 2022 memasuki masa recovery Covid-19, sehingga banyak kegiatan Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda yang dilakukan secara luar jaringan (luring), walaupun masih tetap menyediakan sarana video conference melalui Zoom Cloud Meeting. Hal ini kerap dilakukan agar menjangkau lebih banyak pemuda dan juga stakeholder kepemudaan lainnya untuk ikut serta pada kegiatan bidang kreativitas pemuda.

Untuk itu, harapan besar agar setiap pemuda yang ikut serta pada kegiatan yang diadakan oleh Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda dapat meneruskan ilmu yang didapatnya kepada pemuda lainnya sehingga memiliki kader binaan sesuai dengan bidang minat dan bakatnya.

Dalam rangka menekan angka pengangguran pemuda dan meningkatkan kerja sama dengan stakeholder kepemudaan terkait, diperlukan kebijakan yang dapat meningkatkan kapasitas pemuda dan kemudahan usaha. Kebijakan tersebut nantinya dapat mengatur koordinasi

lintas sektor agar terciptanya lingkungan yang mendukung pemuda untuk membangun dirinya dan meningkatkan kualitas penghidupan dan kesejahteraannya agar mereka dapat berpartisipasi dalam pembangunan.

Analisis yang disajikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda ini dapat dijadikan langkah penting dalam memperoleh rumusan kebijakan yang tepat untuk mendorong perbaikan pembangunan pemuda, baik tingkat nasional maupun tingkat daerah. Analisis situasi dan tantangan yang disajikan dalam Perjanjian Kinerja ini untuk pembangunan pemuda dapat dijadikan acuan dalam memetakan persoalan dan tantangan pembangunan kepemudaan yang sedang dihadapi.

Dalam pelaksanaan serapan anggaran, masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian untuk perbaikan ke depan, seperti adanya kebijakan terhadap realisasi anggaran yang membutuhkan waktu dan proses revisi.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda Tahun 2022 merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi serta realisasi anggaran Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda pada tahun 2022. Penyusunan Laporan Kinerja ini berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda yang berisi sasaran dan target kegiatan., dan hasilnya dituangkan dalam bentuk laporan kinerja yang menyajikan keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran kegiatan Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda.

Secara umum, capaian sasaran kegiatan menunjukkan perkembangan yang signifikan, meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja membutuhkan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap pihak. Capaian kinerja Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda tahun 2022 secara keseluruhan dinyatakan **berhasil**, karena capaian rata-ratanya sebesar 112,39% dari target.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disampaikan kesimpulan dan saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

1. Dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda Tahun 2022 yang telah ditetapkan, kinerja Asisten Deputy Peningkatan Kreativitas Pemuda pada tahun 2022 mencapai angka rata-rata 112,39%.
2. Indikator kinerja yang termasuk **sangat berhasil** dengan nilai capaian lebih dari 100%, yaitu
 - a. Persentase provinsi yang mengimplementasikan kebijakan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda;
 - b. Persentase Kab/Kota yang diberikan yang peningkatan kapasitas penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda;

- c. Persentase Kab/Kota yang diberikan yang peningkatan kapasitas penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda;
 - d. Jumlah pemuda yang terfasilitasi dan mendapatkan pembinaan dalam rangka pengembangan kreativitas
3. Indikator kinerja yang **berhasil** dengan capaian 100% adalah jumlah pedoman bidang kreativitas pemuda yang sudah mendapat reviu baik dan terimplementasi.
 4. Indikator kinerja yang dianggap **belum berhasil** mengingat capaian belum 100%, yaitu
 - a. Persentase K/L yang mengimplementasikan kebijakan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda
 - b. Jumlah pemuda yang terfasilitasi melalui Sentra Pemberdayaan Pemuda bidang kreativitas pemuda
 5. Dengan total pagu anggaran tahun 2022 sebesar Rp 12.303.170.000,00, Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda dapat menjalankan kegiatan selama setahun penuh dan menghasilkan realisasi anggaran sebesar Rp 12.299.444.000,00 dengan sisa anggaran sebanyak Rp 3.726.000,00.
 6. Daya serap anggaran Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda mencapai 99,97%.

B. Saran

1. Perlu adanya arah program yang jelas yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 Kementerian Pemuda dan Olahraga, sehingga kebijakan yang dihasilkan sejalan dengan sasaran dan target yang ingin dicapai.
2. Perlu adanya kesesuaian antara Perjanjian Kinerja dengan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) sehingga capaian kinerja dapat dicapai secara tepat.
3. Pentingnya kesesuaian antara Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN), Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 Kementerian Pemuda dan Olahraga, dan Perjanjian Kinerja agar tercipta kesamaan pemahaman

dan tindak lanjut untuk menghasilkan kesamaan persepsi dalam pengukuran dan evaluasi kinerja.

4. Pelaksanaan evaluasi kinerja harus dilakukan secara rutin guna mendapatkan hasil maksimal dalam pelaksanaan tugas fungsi.
5. Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut dalam perencanaan dan perjanjian kinerja yang terkait dengan penetapan sasaran, indikator kinerja, dan target, agar indikator kinerja yang ditetapkan dapat mencerminkan kinerja Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda.
6. Peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu dilakukan dalam memahami dan melaksanakan manajemen kinerja dengan ideal.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda Tahun 2022



KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA

SURAT PERNYATAAN

Dalam pelaksanaan tugas jabatan sesuai dengan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1516 Tahun 2015 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga dan dokumen Perjanjian Kinerja maka saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Abdul Muslim, S.Pd., M.Si
Jabatan : Plt. Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda

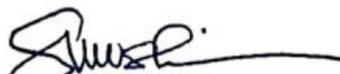
Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

1. Bersikap jujur, akuntabel dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan
2. Menghindari pertentangan kepentingan (*conflict of interest*)
3. Berjanji akan mewujudkan target kinerja tahun 2022 seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan Perjanjian Kinerja
4. Bersedia anggaran unit kerja untuk dialihkan untuk penggunaan lain yang lebih prioritas dan/atau demi penyerapan anggaran yang lebih tinggi
5. Menyelesaikan pedoman pelaksanaan kegiatan/petunjuk teknis pelaksanaan anggaran tahun 2022 dalam waktu yang selambat-lambatnya 31 Januari 2022
6. Melaksanakan keputusan hasil Rapim dengan penuh rasa tanggungjawab
7. Bersedia dievaluasi kinerjanya dan diberikan penghargaan atau sanksi atas keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target kinerja

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dengan penuh rasa tanggung jawab.

Jakarta, 25 Januari 2022

Plt. Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda,



Abdul Muslim, S.Pd., M.Si



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Muslim, S.Pd., M.Si

Jabatan : Plt. Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda)

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. Dr. Faisal Abdullah, S.H., M.Si., DFM

Jabatan : Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Bahwa keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini;
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 25 Januari 2022

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Prof. Dr. Faisal Abdullah, S.H., M.Si., DFM

Abdul Muslim, S.Pd., M.Si



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
ASISTEN DEPUTI PENINGKATAN KREATIVITAS PEMUDA**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kepemudaan bidang kreativitas pemuda	Persentase K/L yang mengimplementasikan kebijakan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda	70%
		Persentase provinsi yang mengimplementasikan kebijakan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda	70%
		Jumlah pedoman bidang kreativitas pemuda yang sudah mendapat reviu baik dan terimplementasi	1 Dokumen
		Persentase Provinsi yang diberikan peningkatan kapasitas penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda	70%
		Persentase Kab/Kota yang diberikan peningkatan kapasitas penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka Pemuda melalui kreativitas pemuda	30%
2	Meningkatnya pemuda kader di bidang kreativitas seni, budaya, dan ekonomi kreatif	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dan mendapatkan pembinaan dalam rangka pengembangan kreativitas	14.700 Orang
		Jumlah pemuda yang terfasilitasi melalui Sentra Pemberdayaan Pemuda bidang kreativitas pemuda	10.000 Orang

Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda,

Prof. Dr. Faisal Abdullah, S.H., M.Si., DFM

Jakarta, 25 Januari 2022
Asisten Deputi Peningkatan
Kreativitas Pemuda,

Abdul Muslim, S.Pd., M.Si

Lampiran 2. NSPK Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda yang mendapat review



KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA

Jalan Gerbang Pemuda No. 3 Senayan, Jakarta Pusat 10270

www.kemempora.go.id | [@KEMENPORA](https://twitter.com/KEMENPORA) RI | [f Kemempora RI](https://www.facebook.com/Kemempora)

[Video Kemempora](#) | [Kemempora](#) | [Helo Kemempora 1500-928](tel:1500-928)

SALINAN

PERATURAN DEPUTI BIDANG PEMBERDAYAAN PEMUDA

NOMOR 6.30.3 TAHUN 2020

TENTANG

PANDUAN KEGIATAN PEKAN KREATIVITAS PEMUDA INDONESIA

TAHUN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEPUTI BIDANG PEMBERDAYAAN PEMUDA,

Menimbang : bahwa dalam rangka optimalisasi dan akselerasi pelaksanaan kegiatan Pekan Kreativitas Pemuda Indonesia sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsi Asisten Deputi Peningkatan Kreativitas Pemuda sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, perlu menetapkan Peraturan Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda tentang Panduan Kegiatan Pekan Kreativitas Pemuda Indonesia Tahun 2021;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
2. Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2015 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga;
3. Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2017 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan;
4. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025*;

- 2 -

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi;
6. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1516 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga;
7. Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 46 Tahun 2019 tentang Nilai-nilai Organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga;
8. Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 70 Tahun 2019 tentang Role Model Kementerian Pemuda dan Olahraga;
9. Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 86 Tahun 2019 tentang Agen Perubahan Kementerian Pemuda dan Olahraga;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DEPUTI BIDANG PEMBERDAYAAN PEMUDA TENTANG PANDUAN KEGIATAN PEKAN KREATIVITAS PEMUDA INDONESIA TAHUN 2021

Pasal 1

Dalam Peraturan Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda ini yang dimaksud dengan Panduan Kegiatan Pekan Kreativitas Pemuda Indonesia merupakan pedoman untuk pemangku kepentingan (*stake holders*) untuk melakukan kegiatan penyeleksian pemuda kreatif dari tingkat kabupaten/kota dan provinsi yang selanjutnya ditetapkan menjadi pemuda kreatif tingkat Nasional dalam kegiatan Pekan Kreativitas Pemuda Indonesia.



- 3 -

Pasal 2

Panduan Kegiatan Pekan Kreativitas Pemuda Indonesia, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	SELEKSI DAN PEMBEKALAN
BAB III	PERSYARATAN CALON PESERTA
BAB IV	PELAKSANAAN PEKAN KREATIVITAS PEMUDA INDONESIA
BAB V	PELAPORAN
BAB VI	PENUTUP

Pasal 3

Peraturan ini sebagai pedoman dalam penyeleksian, pembekalan, perekrutan, persyaratan, pelaksanaan pekan kreativitas dan pelaporan kegiatan.

Pasal 4

Segala pendanaan yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Peraturan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja (Satker) Bidang Pemberdayaan Pemuda Tahun 2021.

- 4 -

Pasal 5

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Juni 2020

DEPUTI BIDANG PEMBERDAYAAN PEMUDA,

Ttd

FAISAL ABDULLAH

Salinan sesuai aslinya
Sekretaris Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda,



Lampiran 3. Foto-foto Kegiatan













